

PERKEMBANGAN MTS AS-SALAFIYYAH MLANGI NOGOTIRTO

GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 2013-2018 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Disusun oleh:

Muhammad Ashar

Nim:15120102

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN MOTTO

*“Diam Tidak Membawa Perubahan, Perkembangan dan Kemajuan.
Perubahan, Perkembangan dan Kemajuan Butuh Tindakan dan Pemikiran
Cerdas oleh karena itu Kejar Terus Apa Yang Dicita-Citakan dan Jangan
Berhenti Sampai Mendapatkannya”.*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ✧ Kedua orang tuaku: Bapak Salamun dan Ibu Sri Lestari.
- ✧ Semua Keluarga *Ndalem* Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi dan guruguruku baik yang mendidik secara *dhohir* maupun batin.
- ✧ Kakakku: Muda Eka Prasetya.
- ✧ Seluruh kerabatku yaitu Bulik Syihar, Adik Ayuk dan Adik Endah serta lainnya yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.
- ✧ Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ✧ Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2015 khususnya kelas D.
- ✧ Keluarga besar Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
- ✧ Yayasan As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
- ✧ Sekolah MTs As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1663/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan MTS As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ASHAR
Nomor Induk Mahasiswa : 15120102
Telah diujikan pada : Senin, 08 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63087101868e7



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6309a54289964



Penguji II
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630837fa80c60



Yogyakarta, 08 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308c18ae1e70

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Muhammad Ashar

Nim :15120102

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan



Muhammad Ashar
Nim: 15120102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018 M

yang ditulis oleh:

Nama: Muhammad Ashar

Nim: 15120102

Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Herawati, S. Ag., M. Pd.
NIP 197204241999032003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ-

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah swt. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw. manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018” ini merupakan upaya peneliti untuk memahami perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi khususnya di Yogyakarta. Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penelitian. Selama proses menyelesaikan skripsi ini tentu banyak pihak yang membantu maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan.

4. Bapak Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Herawati S.Ag., M. Pd selaku pembimbing skripsi peneliti, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, tenaga sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu selama kuliah di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Salamun dan Ibu Sri Lestari yang tidak berhenti memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
10. Keluarga Ndalem Bapak K. H. Chasan Abdullah beserta Ibu Nyai Hj. Dafinniyatul Ulum. Bapak K. H. Noor Hamid Majid beserta Ibu Nyai Hj. Lina Markumah, SE. Bapak K. H. Zar'anuddin beserta Ibu Nyai Hj. Mastutik Ainurrohmah. Bapak Kyai Irwan Masduqi Lc., M. Hum. beserta Ibu Nyai Diana Rohayatul Farida, Lc., yang telah memberikan motivasi,

bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.

11. Semua guru-guruku baik guru yang telah mendidik secara dhohir maupun batiniah yang tidak bisa saya sebut satu persatu, sehingga saya bisa sampai pada posisi sekarang ini, yang telah memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
12. Seluruh Keluarga Besar Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi baik putra maupun putri memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
13. Teman seperjuangan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015 khususnya SKI D.
14. Sahabat Kuliah Kerja Nyata angkatan ke-125 Padukuhan Tapen, Kelurahan Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo DIY. Induk Semang dan Bapak Dukuh Tapen yang telah memberikan pengalaman selama 2 bulan di lokasi KKN.
15. Teman-teman dekat yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini yaitu Kg Syafi, Cak Nur, Kg Tahfidz, Kg Adib Muhlisin, Kg Hasyim Mustofa, Panca Evi Riyanto, Adib Abbiya Q, Saefullah, Sholehuddin, Eka, Firdausi Naja, Harisatun yang telah membantu edit layout, Mas Ichsan Budi beserta team dan seluruh teman-teman karantina akselrasi penyelesaian skripsi mahasiswa limit waktu dan teman lainnya yang telah ikut membantu saya.

16. Keluarga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman, menambah tali persaudaraan, lebih banyak dari pelbagai daerah.
17. Keluarga Besar Alumni MAN Godean (MAN 1 Sleman) yang telah memberikan pengalaman dan menambah tali persaudaraan sampai saat ini.
18. Yayasan As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang telah bersedia untuk memberikan izin penelitian berkaitan dengan data gambaran umum MTs Yayasan As-Salafiyah Mlangi.
19. Sekolah MTs As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan data-data, arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.
20. Terima kasih kepada narasumber yang telah memberikan informasi penting berkaitan dengan penelitian ini.

Atas bantuan dan dukungan dari pelbagai pihak di atas skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu, kritik dan saran bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Hormat Saya,

Muhammad Ashar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II PERIODE PERINTISAN MTS AS-SALAFIYYAH MLANGI 2012- 2013.....	21
A. Sejarah Berdiri MTs As-Salafiyah Mlangi.....	21
B. Profil MTs As-Salafiyah Mlangi.....	24

BAB III PERIODE PERKEMBANGAN MTS AS-SALAFIYYAH MLANGI	
TAHUN 2013-2018 M	31
A. Tahun 2013-2014	31
B. Tahun 2014-2015	41
C. Tahun 2015-2016	50
D. Tahun 2016-2017	54
E. Tahun 2017-2018	58
F. Tahun 2018-2019	60
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	
PERKEMBANGAN MTS AS-SALAFIYYAH MLANGI	62
A. Faktor pendukung perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi secara internal maupun eksternal	62
B. Faktor Penghambat Perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi Secara Internal maupun Eksternal	68
C. Strategi MTs As-Salafiyyah Mlangi dalam Menghadapi Tantangan dan Hambatan.....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar informan.
- Lampiran 2 : Panduan wawancara.
- Lampiran 3 : Foto brosur Yayasan As-Salafiyyah Mlangi.
- Lampiran 4 : Foto kegiatan Ekstrakurikuler Siswa-Siswi.
- Lampiran 5 : Rekapitulasi data Guru dan Siswa-Siswi MTs As-Salafiyyah Mlangi 2013-2018.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MTs As-Salafiyyah Mlangi merupakan salah satu wujud dari fenomena pertumbuhan dan perkembangan lembaga madrasah di Indonesia, yang berdiri pada tahun 2013 di bawah naungan Yayasan As-Salafiyyah Mlangi dengan izin operasional madrasah berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama (KEMENAG). Stagnan Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi menyebabkan didirikannya Yayasan As-Salafiyyah Mlangi, dalam mengelola pesantren yayasan tidak luput dari faktor penghambat salah satunya mengenai pendidikan formal, hal itu diatasi dengan mendirikan MTs As-Salafiyyah Mlangi, berdirinya lembaga pendidikan ini ternyata mendapat respon positif dari wali santri dan beberapa masyarakat, serta mendapat dukungan dan kepercayaan dari para alumni pesantren. Berangkat dari hal tersebut, penelitian sejarah MTs As-Salafiyyah Mlangi dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan dari MTs As-Salafiyyah Mlangi tahun 2013-2018.

Penelitian ini merupakan kajian sejarah sosial. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan sosiologi dan teori perubahan sosial Selo Soemardjan dalam menganalisis perkembangan pada madrasah yang menjadi objek kajian. Metode yang digunakan yaitu metode sejarah, yang meliputi empat langkah yaitu pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran sumber (*interpretasi*), dan penulisan sumber (*historiografi*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs As-Salafiyyah Mlangi berdiri atas faktor dari yang terjadi pada diri lembaga Yayasan As-Salafiyyah Mlangi. MTs As-Salafiyyah Mlangi mulai tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami perkembangan yang signifikan di berbagai aspek, yang meliputi: tenaga pengajar (guru), siswa-siswi, kurikulum, sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Perkembangan, Madrasah, Sistem Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah berasal dari bahasa arab “ درس (*darasa*)” memiliki arti belajar. Nama madrasah saat ini sudah menyatu dengan nama sekolah, khususnya sekolah Islam.¹ Kata sekolah merupakan perubahan dari bahasa asing, yaitu *scola* atau *school*. Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan sekolah Islam yang berbedan dengan madrasah *diniyyah* yang berada di masyarakat. Madrasah *diniyyah* merupakan bentuk dari madrasah yang fokus mengajarkan ilmu-ilmu agama (*diniyyah*).

Madrasah *diniyyah* diselenggarakan di pondok-pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. Ciri dari madrasah *diniyyah* tergantung pada latar belakang pengasuh atau pendirinya. Madrasah *diniyyah* merupakan lembaga pendidikan yang memberi pendidikan karakter dan pendidikan *klasikal* mengenai pengetahuan Islam, dilaksanakan secara bersama-sama dalam kelompok belajar (*mengaji*) sedikitnya berjumlah tiga atau lebih.²

¹Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 160.

²Faiqoh, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyyah: Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Departemen Agama Indonesia Dirjen Kelembagaan Islam, 2003), hlm. 21-27.

Berbeda dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang lahir dari implementasi pembaharuan sistem pendidikan Islam. Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan perpaduan dari sistem pendidikan barat dan pesantren. Madrasah mampu memiliki kualitas yang sama dengan sekolah umum. Kemampuan madrasah menyesuaikan terhadap sistem pendidikan yang memungkinkan siswa-siswi bisa lulus setara dengan sekolah umum.³ Dalam madrasah anak-anak, dididik melalui proses belajar secara teratur, terpimpin, dan terkendali. Metode madrasah memberi gambaran proses belajar-mengajar secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah pada umumnya. Oleh karena itu, madrasah dikenal dengan sekolah agama.

Madrasah lahir dari masyarakat dan berkembang bersama masyarakat, mulai mendapatkan kedudukan dan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional setelah Indonesia merdeka.⁴ Pada tanggal 3 Januari 1946 berdiri sebuah lembaga Departemen Agama (DEPAG)⁵, berdirinya DEPAG membuat madrasah sangat diuntungkan.⁶ Karena pada tahun 1974 madrasah memperoleh pengakuan kesedrajan dengan sekolah umum lainnya. Melalui

³Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, hlm. 163.

⁴Musyrifah Sunanto, *Sejarah Peradaban Indonesia*, cetakan ke IV (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 128.

⁵Komaruddin Hidayat, dkk, *Mereka Berbicara Pendidikan Islam Sebuah Bunga Rampai*, cetakan ke I (Jakarta: DPP GUPPI dan PT Raja Grafindo, 2009), hlm. 191.

⁶Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI, CV Amissco, 1996), hlm. 145.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional, posisi madrasah diakui setingkat dengan sekolah umum.⁷

Madrasah telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat sejak abad ke-20 M sampai saat ini, terutama Madrasah Tsanawiyah (MTs) mencapai 9.846⁸, salah satunya terjadi di Dusun Mlangi, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan berdiri MTs As-Salafiyah Mlangi pada tahun 2013 dan diakui dengan mendapat izin operasional madrasah berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama (KEMENAG)⁹. MTs As-Salafiyah Mlangi merupakan madrasah di bawah naungan Yayasan As-Salafiyah Mlangi yang mulanya mengelola pesantren, kemudian yayasan ini tergerak untuk ikut berperan serta dalam proses pendidikan formal, yaitu pertama kali diwujudkan dengan mendirikan sekolah MTs As-Salafiyah Mlangi. Alasan yang melatar belakangi MTs As-Salafiyah Mlangi didirikan yaitu Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi stagnan mulai tahun 1970 sampai 2012 dalam infrastruktur berupa bangunan gedung yang tidak ada perubahan dan santri-santri berkisar 100-200-an tidak mengalami peningkatan signifikan, maka dari itu Yayasan As-Salafiyah Mlangi didirikan untuk mengelola pesantren.

⁷Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru: Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 20-21.

⁸*Ibid.*, hlm. 20.

⁹Kementerian Agama (KEMENAG) merupakan perubahan nama dari Departemen Agama (DEPAG), hal ini didasarkan pada peraturan Menteri Agama tentang perubahan penyebutan Departemen Agama menjadi Kementerian Agama, sumber didapat dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130740/peraturan-menag-no-1-tahun-2010> yang diakses pada hari Jumat 26 Agustus 2022, pukul 09.27.

Dalam menaungi pesantren, Yayasan As-Salafiyyah Mlangi tidak luput dari faktor penghambat perkembangan salah satunya adalah sistem pendidikan formal yang belum tertata salah satunya santri bebas memilih sekolah di luar pesantren, hal itu oleh pihak yayasan tidak dapat dipantau dengan maksimal mengenai aktivitas santri di saat berada di luar pesantren, banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi. Mempertimbangkan juga adanya santri sekolah dengan jarak tempuh yang jauh akibatnya santri kelelahan dan sewaktu melakukan proses pembelajaran mengaji santri tertidur maka dari itu Yayasan As-Salafiyyah Mlangi berinovasi membuat program baru untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan mendirikan MTs As-Salafiyyah Mlangi pada tahun 2013.

Pendirian MTs As-Salafiyyah Mlangi memiliki tujuan mencetak generasi unggul cerdas berakhlakul karimah yang memiliki sikap *Tasamuh* (toleran), *tawasuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), dan *taa'dul* (tegak membela kebenaran dan keadilan) dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wa al-jamaah al-nahdliyah*, Sehingga dalam aspek pendidikannya sangat menekankan pada nilai-nilai *ahlussunnah wa al-jamaah al-nahdliyah*.

Wali santri dan beberapa masyarakat Mlangi merespon positif dengan didirikannya MTs As-Salafiyyah, melihat banyak sekolah-sekolah yang berkualitas tetapi dalam aspek pengajaran agama (Islam) masih minim. MTs As-Salafiyyah Mlangi pertama kali berdiri sangat tertolong melalui dukungan dan kepercayaan para alumni pesantren yakni dengan anak-anaknya masuk digenerasi pertama dan generasi ke dua sehingga dapat terpenuhi syarat siswa dalam pendirian sekolah

formal, serta membantu menyebar luaskan informasi mengenai Yayasan As-Salafiyyah Mlangi telah mendirikan sekolah formal.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi. Peneliti mengamati MTs As-Salafiyyah Mlangi mampu mendidik siswa-siswinya dengan baik dan keberadaan madrasah ini mendapat respon positif dari beberapa masyarakat sekitar, terbukti dengan adanya beberapa masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya di MTs As-Salafiyyah Mlangi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil tema Perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018 M. Adapun fokus pembahasannya terkait tentang gambaran umum Yayasan As-Salafiyyah Mlangi, MTs As-Salafiyyah dan perkembangannya 2013-2018 dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat perkembangan.

Adapun mengenai penentuan awal penelitian dimulai pada tahun 2013, berlandaskan bahwa pada tahun 2013 merupakan berdirinya MTs As-Salafiyyah Mlangi. Tahun 2018 merupakan batas akhir dari penelitian, karena selesainya masa jabatan kepala sekolah pertama, yaitu Bapak Alif Jum'an, S.Si.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Alif Jum'am, S. Si., selaku Kepala Sekolah MTs As-Salafiyyah Mlangi 2013-2018, pada Senin tanggal 6 Desember 2021, di kediaman Bapak Alif Jum'am, S. Si.

Adapun rumusan masalah dimunculkan dalam beberapa pertanyaan agar mempermudah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs As-Salafiyyah Mlangi?
2. Bagaimana perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin diperoleh.

Tujuannya antara lain:

1. Menjelaskan gambaran umum Yayasan As-Salafiyyah Mlangi.
2. Menjelaskan perintisan dan perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi.
3. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi.

Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Sebagai sumbangsih bagi para peneliti, ilmuwan, dan seluruh masyarakat untuk mempelajari atau meneruskan penelitian ini.
2. Sebagai pelengkap menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang agama mengenai perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 2013-2018 M.

3. Memberi khazanah ilmu sejarah dan kebudayaan Islam di Indonesia khususnya ditingkat lokal dan sebagai bahan referensi di bidang sejarah dan kebudayaan Islam pada khususnya, serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Ketika melakukan suatu penelitian dan menyusun menjadi sebuah karya tulis, maka diperlukan beberapa pustaka guna menentukan posisi penelitian yang dilakukan. Posisi ini berguna untuk mengetahui letak perbedaan persoalan yang telah diteliti sebelumnya dan berguna untuk mengetahui letak hubungan atau persamaan penelitian yang akan dilakukan.¹¹ Tinjauan pustaka merupakan jalan memperoleh data yang sudah ada. Sejauh penelusuran dari peneliti, belum ada penelitian secara khusus yang membahas mengenai Perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi 2013-2018 M.

Beberapa karya penelitian terdahulu, oleh peneliti dijadikan sebagai pendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Buku karya Maksud yang berjudul *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, yang dikeluarkan oleh PT. Logos Wacana Ilmu, Jakarta pada tahun 1999. Buku ini di dalamnya menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan madrasah di Indonesia secara umum, keterkaitannya dengan sistem

¹¹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, cetakan ke II (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 128.

formal, serta peran dalam dunia pendidikan Islam, sehingga dapat menjadi landasan pengetahuan awal dalam penelitian. Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan adalah buku ini membahas sejarah dan perkembangan madrasah di Indonesia secara umum, sedangkan penelitian ini fokus terhadap Perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi.

Kedua, Buku yang berjudul *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI Direktorat Jendral Agama Islam, Jakarta pada tahun 2003. Buku ini menjelaskan tentang sejarah, pertumbuhan dan perkembangan dunia pendidikan Islam di Indonesia secara umum. Persamaan yang ditulis oleh peneliti dengan buku ini adalah membahas tentang madrasah dalam perkembangan pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti, penulis buku ini menfokuskan pembahasannya tentang sejarah dan perkembangan madrasah diniyah (non-formal) secara umum, sedangkan peneliti menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan dari salah satu madrasah yaitu merupakan madrasah formal yang berada di daerah khususnya di Dusun Mlangi.

Ketiga, *Skripsi* yang ditulis oleh Tarno Saputro dengan judul “Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur (1967-2019)”. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah tahun 2021. Skripsi ini menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan, serta faktor pendukung dan penghambat perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur. Persamaan

yang ditulis oleh peneliti dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tema tentang MTs dan hal-hal tentang berdiri, perkembangan serta faktor pendukung dan penghambat perkembangan MTs, sehingga skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menuliskan mengenai sistematika pembahasan dan gambaran pembahasan yaitu sejarah berdiri, perkembangan, dan faktor pendukung dan penghambat pada MTs As-Salafiyah Mlangi. Perbedaan terletak pada daerah objek penelitian yang diteliti dan penelitian yang dilakukan tentang perkembangan yang terjadi di MTs As-Salafiyah Mlangi.

Keempat, *Skripsi* yang ditulis oleh Maimunah dengan judul “Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang latar belakang pengembangan kelembagaan Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi dan proses pengembangan kelembagaan pondok pesantren serta dampaknya bagi sistem pendidikan pondok pesantren. Persamaan terletak pada objek kajian yang berada di dusun Mlangi, fasilitas yang terus ditingkatkan dan meningkatnya kualitas pendidikan yang semakin maju, karya ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan umum tentang perkembangan Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi. Perbedaan terletak pada objek kajian dan peningkatan fasilitas. Karya ini membahas mengenai objek pengembangan kelembagaan Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi secara menyeluruh baik pondok pesantren maupun sekolah MTs dan MA As-Salafiyah Mlangi, dan peningkatan fasilitas berupa

infrastruktur bangunan gedung yang sifatnya masih menyeluruh mencakup pondok dan sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan fokus membahas mengenai objek perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi 2013-2018 dan berbagai peningkatan fasilitas dalam lembaga MTs As-Salafiyah Mlangi. Penelitian ini menjadi pelengkap dalam karya yang telah dibuat sebelumnya dengan fokus obyek kajian pada lembaga pendidikan formal yaitu perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi 2013-2018 M.

Kelima, *Skripsi* yang ditulis oleh Fajar Maliki, dengan judul “Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs As-Salafiyah Mlangi tahun ajaran 2015/2016”. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2016. Skripsi ini membahas mengenai gambaran penerapan metode *drill* di MTs As-Salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Persamaan terletak pada objek kajian yaitu MTs As-Salafiyah Mlangi, sejarah berdirinya MTs As-Salafiyah Mlangi pada tahun 2013, visi-misi dan tujuan, setruktur organisasi, guru dan siswa, serta sarana dan prasarana, adanya karya ini menjadi referensi pengetahuan umum tentang kondisi MTs As-Salafiyah Mlangi. Perbedaan terletak pada, karya ini membahas mengenai sejarah MTs As-Salafiyah Mlangi dengan penjelasan sangat singkat berupa argument di bukanya MTs As-Salafiyah Mlangi tahun 2013 dengan peserta didik pada waktu itu baru 52 siswa. Sub bab mengenai misi dan tujuan MTs As-Salafiyah Mlangi dalam karya ini masih umum karena terdapat dua lembaga pendidikan yang dibahas yaitu MTs dan MA As-Salafiyah Mlangi. Struktur

organisasi tidak tertera tahun berapa setruktur dibuat, dan tidak terdapat tulisan mengenai adanya perkembangan ataupun perubahan dalam struktur tersebut. Pada sub bab mengenai guru dan siswa, dijelaskan secara detail nama-nama guru tetapi tidak tertera tahun kapan para guru itu di *rekrut* di sekolah MTs As-Salafiyyah Mlangi, sedangkan mengenai siswa dijelaskan dengan tulisan berupa data yang di diambil pada tahun 2014/2015, dalam karya ini dijelaskan mengenai ketentuan seragam yang harus dipakai pada tiap harinya, dijelaskan juga pada waktu itu baru terdapat 7 kelas dan tiap kelas tertera ketentuan jumlah siswa. Bagian sub bab mengenai sarana dan prasarana dijelaskan ada 10 sarana dan prasarana akan tetapi tidak terdapat kelanjutan mengenai penjelasan dari perkembangan tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berusaha membahas semuanya secara periodisasi atau dibahas secara pertahun mengenai perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi mulai tahun 2013 M sebagai awal berdiri MTs As-Salafiyyah Mlangi sampai tahun 2018 M akhir jabatan kepala sekolah Bapak Alif Juman S. Si. Penelitian ini menjadi pelengkap dari karya yang telah di buat sebelumnya dalam hal perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi 2013-2018 M.

E. Landasan Teori

Tulisan ini merupakan kajian mengenai perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi. MTs kepanjangan dari kata Madrasah Tsanawiyah, istilah madrasah secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *al-madrasatu* yang memiliki arti

sekolah.¹² Sekolah bisa diartikan sebagai tempat untuk belajar, baik tempat untuk belajar ilmu agama maupun umum. Sedangkan kata Tsanawiyah secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *itsnani*¹³ yang memiliki arti dua, bisa diartikan nomor dua. Madrasah Tsanawiyah jika katanya digabung seperti itu, maka asal kata bahasa arabnya adalah *madrasatun sanawiyatun*¹⁴ yang memiliki arti sekolah menengah atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian yang dilakukan membutuhkan pendekatan dan teori. Untuk itu pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yang bertujuan untuk mengkaji tentang masyarakat secara keseluruhan, selain itu melalui pendekatan sosiologi juga dapat melihat segi struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosialnya, sehingga mampu mengungkap hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok baik secara formal, material, statis atau dinamis. Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan proses perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi tahun 2013-2018 M.¹⁵

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Teori ini berangkat dari sebuah paradigma evolusiolisme, yaitu bahwa perkembangan masyarakat bergerak secara *unilinier*, mengikuti jenjang tahap demi

¹²Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 397.

¹³*Ibid.*, hlm. 159.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 159.

¹⁵Dewi Wulansari, *Sosiologi: Konsep dan teori*, cetakan ke I (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 17.

tahap menuju ke arah kemajuan ke arah yang lebih sempurna.¹⁶ Menurut Selo Soemardjan mengenai perubahan sosial, yaitu segala bentuk perubahan pada lembaga atau masyarakat dan perubahan itu terjadi di dalam lembaga atau masyarakat tersebut, sehingga berdampak pada sistem sosial, baik di dalam nilai, sikap dan pola perilaku dalam suatu lembaga atau masyarakat.¹⁷

Teori perubahan sosial ini digunakan untuk melihat proses perkembangan yang terjadi pada lembaga MTs As-Salafiyah Mlangi. Dengan teori ini dianalisis proses perkembangannya yang terjadi pada MTs As-Salafiyah Mlangi, baik pada masa perintisan maupun perkembangannya, dalam hal ini lembaga-lembaga MTs As-Salafiyah Mlangi bergerak di bidang pendidikan formal, dapat dilihat sebagai wujud perubahan dalam bentuk perkembangan yang terjadi pada “tubuh” lembaga pendidikan, sehingga dapat dianalisis pula faktor pendukung dan penghambat perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara atau prosedur untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana. Sesuai dengan pokok kajian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

¹⁶Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 162.

¹⁷Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, cetakan ke I (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 610.

sejarah.¹⁸ Metode sejarah adalah proses melakukan pengujian dan pemisahan-pemisahan secara kritis berupa rekaman atau peninggalan masa lalu.¹⁹ Penelitian sejarah dilakukan dengan empat tahapan, yaitu pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran sumber (*interpretasi*), dan penulisan sumber (*historiografi*).²⁰ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan bentuk kualitatif.²¹

1. Pengumpulan sumber (*heuristik*)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *Heuristiken* yang berarti menemukan atau mengumpulkan. *Heuristik* adalah pengumpulan sumber atau bukti-bukti tentang fakta sejarah.²² Pada kajian ini, peneliti mengumpulkan data-data tertulis yang berkaitan dengan pokok kajian seperti skripsi, jurnal, buku, dan foto-foto dan dilakukan pengumpulan sumber

- a. Metode *Observasi*. Observasi berarti mencurahkan segenap indra terutama penglihatan mata untuk mengamati fokus objek yang diteliti.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian dan pengamatan terhadap berbagai

¹⁸A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, cetakan ke I (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27.

¹⁹Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2008), hlm. 39.

²⁰A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 28-29.

²¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007), hlm. 89.

²²A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 51.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 125.

peninggalan aktivitas masa lampau yang berkaitan dengan sejarah MTs As-Salafiyah Mlangi, khususnya yang berbentuk fisik. Peninggalan-peninggalan tersebut antara lain berupa bangunan-bangunan dan foto-foto dokumentasi.

- b. Metode *Interview* atau wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data dari narasumber dilakukan dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi, keterangan-keterangan dari narasumber, atau dapat pula menggunakan sarana komunikasi lain seperti telepon dan internet. Interview yang digunakan pada penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu tipe interview yang menggunakan daftar pertanyaan, akan tetapi dalam teknis pelaksanaannya tidak terpaku pada urutan daftar pertanyaan, karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat interview berlangsung. Wawancara dilakukan kepada Kepala MTs As-Salafiyah Mlangi, guru-guru, warga masyarakat dusun Mlangi, dan pihak-pihak yang terkait dengan Kepala MTs As-Salafiyah Mlangi.
- c. Dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang bersifat teoritik maupun faktual yang diambil dari berbagai macam yaitu buku, foto, artikel, video, naskah, skripsi, dan data-data lain yang dapat dijadikan sumber penulisan penelitian.

2. Kritik sumber (*verifikasi*)

Ketika semua data sumber sejarah sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan kritik sumber. Kritik sumber bertujuan untuk memperoleh

keabsahan (keaslian) dan kesahihan (kredibilitas) data sumber sejarah.²⁴ Kritik sumber dibagi menjadi dua jenis, ekstern dan intern. Kritik ekstern berfungsi menguji keabsahan sumber (keaslian), dititikberatkan pada uji fisik dari data sumber sejarah. Kritik intern berfungsi menguji kesahihan sumber (kredibilitas), dititikberatkan pada uji isi dari data sumber sejarah. Sehingga dapat ditemukan fakta-fakta sejarah yang sesungguhnya.²⁵

a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern adalah proses menguji berdasarkan asli atau tidaknya data sumber sejarah yang telah di dapatkan, dengan menguji data sumber sejarah dari segi fisik. Jika sumber yang di dapatkan berasal dari data sumber sejarah tertulis berupa buku, naskah, maupun sejenisnya, maka kritik tersebut meliputi keadaan kertas, tinta, gaya tulisan, bahasa, ungkapan, dan dari segi penempilan luarnya yang lain.²⁶ Karena pada kritik ekstern dititikberatkan uji fisik dari semua data sumber sejarah yang telah diperoleh, maka data sumber sejarah yang berasal dari lisan atau wawancara, juga dilakukan kritik terhadap narasumber meliputi ungkapan-ungkapan yang digunakan.

²⁴Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, cetakan ke II (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 108.

²⁵A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 66.

²⁶Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, cetakan ke II (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 108.

Kritik terhadap data sumber sejarah yang berupa tulisan dilakukan pada dokumen MTs As-Salafiyah Mlangi. Dokumen tersebut diuji keasliannya dari segi fisik (kertas, tinta, bahasa). Adapun kritik sumber lisan atau wawancara dilakukan terhadap narasumber yang diwawancarai. Narasumber dalam hal ini, yakni informan yang dianggap percakapannya relevan akan tetapi tidak sesuai dengan kenyataannya yang terjadi, jadi ibaratnya hanya mengada-ada.

b. Kritik Intern

Kritik intern adalah proses menguji berdasarkan sah (kredibilitas) atau tidaknya data sumber sejarah yang telah di dapatkan, dengan menguji data sumber sejarah dari segi isi.²⁷ Kesahihan data sumber sejarah yang berasal dari buku, naskah, maupun sejenisnya diuji dengan membandingkan beberapa sumber yang telah terkumpul untuk mencari data yang paling teruji kesahihannya. Sedangkan sumber yang berasal dari lisan, ditekankan pada syarat yaitu sumber lisan tersebut mengandung peristiwa penting yang telah diketahui masyarakat atau kalangan umum, telah terjadi kepercayaan di masyarakat atau kalangan umum pada masa tertentu, dan didukung oleh saksi secara berantai.²⁸ Peneliti membandingkan data sumber sejarah yang

²⁷A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 72.

²⁸Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, cetakan ke II (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 113.

di dapat dari dokumen, arsip, atau buku dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber.

3. Penafsiran sumber (*interpretasi*)

Langkah peneliti setelah selesai melakukan pengumpulan data sumber sejarah dan melakukan kritik sumber adalah melakukan penafsiran atau analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan data-data sumber sejarah yang telah diperoleh, dengan tujuan melakukan sintesis. Sintesis dalam penelitian ini berarti menyatukan pendekatan dan teori.²⁹ Kegiatan pada tahap ini adalah menguraikan data yang saling berhubungan dengan pokok persoalan yang diteliti kemudian menyatukannya dalam sebuah kesimpulan. Penafsiran sumber intinya adalah memberi makna kepada data-data sejarah atau bukti-bukti sejarah, guna melakukan penulisan secara rinci dan mudah dipahami.³⁰ Penafsiran sumber dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan teori perubahan sosial untuk mendapatkan hasil yang relevan dengan topik pembahasan mengenai perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018 M.

4. Penulisan sumber (*historiografi*)

Tahap akhir dalam metode penelitian sejarah adalah penulisan sejarah atau historiografi. Historiografi yaitu cara penulisan, pemaparan, atau laporan

²⁹*Ibid.*, hlm. 114.

³⁰A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 81.

hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah diharapkan dapat memberi gambaran dengan jelas mengenai proses penelitian sejak dari mulai perancangan sampai kesimpulan. Dalam penulisan sejarah mengenai alur pemaparan data, harus selalu diurutkan kronologinya, oleh karena itu sangat ditekankan adanya aspek kronologis.³¹ Langkah ini dilakukan dengan menuliskan data-data yang telah diuji dan dianalisis menjadi sebuah kesimpulan akhir yang relevan, sehingga dapat ditulis dan dipaparkan sesuai dengan kerangka tulisan. Maka dari itu dalam penelitian ini diusahakan dapat menyajikan secara sistematis, logis dan mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar dan pedoman untuk pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, menguraikan tentang gambaran umum Yayasan As-Salafiyyah Mlangi dari Sejarah Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi dan berdirinya Yayasan As-Salafiyyah Mlangi. Pembahasan ini dilakukan agar lebih mudah untuk

³¹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, cetakan ke II (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 117-118.

mengetahui suatu lembaga terhadap kondisi masyarakatnya dalam merespon perubahan zaman.

Bab ketiga, membahas tentang MTs As-Salafiyyah Mlangi dan perkembangannya, bab ini menjelaskan secara detail tentang berdirinya MTs As-Salafiyyah Mlangi, letak geografis MTs As-Salafiyyah Mlangi, profil dan kondisi MTs As-Salafiyyah Mlangi, struktur organisasi MTs As-Salafiyyah Mlangi, sarana dan prasarana MTs As-Salafiyyah Mlangi, rekapitulasi data guru dan siswa-siswi MTs As-Salafiyyah Mlangi, perkembangan kegiatan MTs As-Salafiyyah Mlangi.

Bab keempat menguraikan faktor pendukung dan penghambat perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi, baik secara internal maupun eksternal.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisi hasil penelitian atau jawaban dari pelbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, dan dimuat pula saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum Yayasan As-Salafiyah Mlangi

Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi didirikan oleh Kyai Masduqi pada tahun 1932, dan diresmikan oleh Kementerian Agama (KEMENAG) pada tahun 1936. Kyai Masduqi wafat pada tahun 1981 tepatnya pada hari Minggu *Kliwon* tanggal 20 Desember 1981. Setelah wafatnya Kyai Masduqi kepemimpinan diteruskan oleh putranya yaitu K. H. Suja'i Masduqi. K. H. Suja'i Masduqi memimpin pada tahun 1981-2018, melihat faktor usia beliau dan faktor kondisi Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi oleh karena itu seluruh *Keluarga Ndalem* sepakat dalam membantu perjuangan K. H. Suja'i Masduqi maka pada 07 Desember 2012 dirintislah Yayasan As-Salafiyah Mlangi. Yayasan As-Salafiyah Mlangi didirikan supaya dapat mengelola pesantren, dalam perkembangannya terdapat beberapa faktor, sehingga yayasan memutuskan untuk mendirikan MTs As-Salafiyah Mlangi pada 16 Juli 2013.

2. Periode perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi 2013-2018 M.

MTs As-Salafiyah Mlangi melakukan perkembangan di berbagai aspek, yaitu tenaga pengajar (guru), siswa-siswi, kurikulum, sarana dan prasarana. Tenaga pengajar (guru) dari tahun 2013-2018 mengalami perkembangan, para

guru yang direkrut berjumlah 41 guru. Perkembangan siswa-siswi dari tahun 2013-2018 perkembangan, jumlah seluruh siswa-siswi 556 siswa. Perkembangan kurikulum selama 2013-2018 di MTs As-Salafiyah Mlangi mengikuti kurikulum KTSP, kepala sekolah melakukan perkembangan dengan membagi tiga bagian, yaitu: Intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler, dalam perkembangnya kegiatan intrakurikuler kegiatan disesuaikan dengan KTSP. Adapun kegiatan ekstrakurikuler, dibagi menjadi dua unggulan dan wajib pilihan. Ekstrakurikuler unggulan yaitu: Program Tahfidz dan program Kitab, sedangkan wajib pilihan, yaitu: Peramuka, *drum band*, Pencak Silat Pagar Nusa, futsal, seni rebana, serta terdapat juga organisasi yaitu OSIS. Adapun kegiatan ko-kurikuler meliputi *field trip* dan *study tour*. Perkembangan sarana dan prasarana dari tahun 2013-2018, meliputi: Pembebasan tanah, pembuatan jalan, pembuatan gedung sekolah, halaman sekolah, musala, tempat wudu dan toileh, kantin, kantor guru, halaman kantor guru, gudang, perpustakaan, koperasi, lab komputer, post satpam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi

Perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi tentunya tidak lepas dari pelbagai faktor baik pendukung maupun penghambat, dapat diketahui dengan adanya faktor pendukung maka perkembangan MTs As-Salafiyah Mlangi akan berjalan efektif dan efisien. Faktor pendukung dalam pembahasan ini terbagai menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor pendukung internal mencakup kesolidan (kekompakan) *Keluarga Ndalem*,

peran para santri takhasus dalam ikut serta membangun sekolah MTs As-Salafiyyah Mlangi, peran siswa (santri pelajar) dalam ketekunan mencari ilmu, mutu sumber daya guru MTs As-Salafiyyah Mlangi yang terus-menerus ditingkatkan. Sedangkan faktor pendukung eksternal mencakup nama Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi sudah dikenal oleh kalayak umum, dukungan dan bantuan dari para alumni pesantren, serta partisipasi masyarakat Mlangi.

Disamping itu pula, terdapat faktor penghambat yang dapat menghalangi perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi, faktor penghambat juga dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor penghambat internal mencakup profesionalitas guru dalam hal penguasaan baik materi kelas maupun lainnya, kegiatan siswa (santri pelajar) dan keterbatasan dana. Sedangkan faktor penghambat eksternal mencakup wali santri tentang informasi baik dari yayasan maupun dari sekolah, dan ada beberapa masyarakat Mlangi yang tidak menyukai adanya sekolah MTs As-Salafiyyah Mlangi. Tentu ada faktor penghambat perlu solusi sebagai jawaban atas faktor penghambat tersebut, solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun yayasan adalah tentang profesionalitas guru oleh kepala sekolah secara berkala dibimbing dengan bantuan guru lain yang telah menguasai bidangnya, kegiatan santri pelajar dari pihak pesantren telah dibuatkan jam kegiatan efektif supaya pola aktivitasnya tertata. Keterbatasan dana diatasi dengan membuat manajemen keuangan pesantren yang dilakukan oleh pihak Yayasan As-Salafiyyah Mlangi. Informasi untuk wali santir diberi baik dari

sekolah maupun yayasan diatasi dengan memberi informasi jauh-jauh hari sebelum mendekati hari H. Solusi untuk masyarakat Mlangi yang tidak menyukai adanya MTs As-Salafiyyah Mlangi diatasi dengan memberikan pelayanan terbaik, maka seiring berjalannya waktu masyarakat akan luluh dengan sendirinya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Perkembangan MTs As-Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 2013-2018” bahwa penelitian ini, masih banyak kekurangan oleh karena perlu untuk diadakan penelitian selanjutnya guna melengkapi data yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Cet. II. Yogyakarta: Ombak, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kemajuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Badarudin, Kemas. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Barnawi dan M.Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Daliman A. *Metode Penelitian Sejarah*. Cet. I. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2008.
- Habibi, Wildan. *Biografi Keteladanan Kiai Masduqi Zaed*. Cet. I. Yogyakarta: As-Salafiyah Mlangi, 2018.
- Hidayat, Komaruddin, dkk. *Mereka Berbicara Pendidikan Islam Sebuah Bunga Rampai*. Cet. I. Jakarta: DPP GUPPI dan PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007.
- Maksum. *Madrasah Sejarah dan Perkembanganny*. Cet. I. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

- M. Setiadi Elly, Kolip Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Risnawati. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Saridjo, Marwan. *Buanga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, CV Amisco, 1996.
- Sunanto, Musyrifah. *Sejarah Peradaban Indonesia*. Cet. IV. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Subagja, Soleh. *Gagasan Liberalisasi Pendidikan Islam: KONSEPSI PEMBEBASAN dalam Pendidikan Islam*. Cet. I. Malang: Madani, 2010.
- Zayadi, Ahmad. *Desain Pengembangan Madrasah*. Cet. I. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Zuhairini, dkk. *Sejarah Peradaban Islam*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

B. Sumber Wawancara

- Wawancara dengan Bapak Alif Jum'am selaku Kepala Sekolah/Madrasah Pertama. Pada tanggal 6 Desember 2021.
- Wawancara dengan Bapak Aprian Nur Hafidz selaku Lurah Pondok Madrasah Putra As-Salafiyah Mlangi. Pada tanggal 16 Juni 2021.
- Wawancara dengan Bapak Bayu Kuncoro Aji selaku guru bagian kesiswaan MTs As-Salafiyah Mlangi 2018-2023. Pada tanggal 14 Januari 2022.
- Wawancara dengan Kakak Pandu Wahyuda pelatih Pencak Silat Pagar Nusa MTs As-Salafiyah Mlangi 2015-2018, pada tanggal 16 Juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Sri Jumaini selaku guru IPA MTs As-Salafiyah Mlangi 2013-2018, pada tanggal 27 Januari 2022.

C. Sumber Skripsi

Fajar Maliki. 2016. "Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs As-Salafiyah Mlangi tahun ajaran 2015/2016". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maimunah. 2010. "Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tarno Saputro. 2021. "Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur 1967-2019". Skripsi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

D. Sumber yang tidak diterbitkan

Brosur Yayasan As-Salafiyah Mlangi.

Dokumen Profil MTs As-Salafiyah Mlangi.

Dokumen MTs As-Salafiyah Mlangi.